

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu *return on investment (ROI)*, *cash ratio*, *investment opportunity set (IOS)*, *debt to total asset (DTA)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *insider ownership (IO)*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2006-2009. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan manufaktur. Data penelitian diperoleh dari publikasi *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk menguji secara parsial dan uji f untuk menguji secara simultan. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi untuk menghasilkan model regresi yang baik.

Dari hasil analisis pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa secara parsial hanya ROI yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *cash ratio*, DTA, DER dan IO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan ROI, *cash ratio*, DTA, DER dan IO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Kemampuan prediksi dari keenam variabel terhadap kebijakan dividen sebesar 36.4% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya nilai R^2 sebesar 0.364 sedangkan sisanya 63.6% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, *Investment Opportunity Set (IOS)*, *Debt to Total Asset (DTA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Insider Ownership (IO)*.